



Tahun Ini, Setiap Kecamatan Bakal Miliki Kampung KB

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Jumlah kepesertaan program keluarga berencana di Kota Yogyakarta masih belum optimal. Oleh karenanya untuk meningkatkan kepesertaan KB tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta, DIY, pada tahun ini akan menggalakkan pembentukan Kampung KB.

Setidaknya, di setiap kecamatan akan ada satu Kampung KB. "Ini upaya kami untuk pengendalian jumlah penduduk dengan meningkatkan kepesertaan KB," ujar Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Yogyakarta, Eny Retnowati, Senin [29/5].

Berdasarkan data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Ber-

encana (KB) Kota Yogyakarta, jumlah pasangan usia subur (PUS) yang mengikuti KB hingga awal 2017 mencapai 31.405 orang. Jumlah itu sekitar 71 persen dari total PUS 43.379 di Kota Yogyakarta.

Dengan begitu, masih ada 29 persen PUS di Kota Yogyakarta yang belum mengikuti KB. Di mana dari jumlah peserta KB tersebut sebagian besar wanita, hanya beberapa saja peserta KB pria. Menurut Eny, jumlah peserta KB wanita sebanyak 32,64 persen menggunakan metode IUD dan Metode Operasi Wanita (MOW), kondom 17 persen, implan 2,8 persen, serta sisanya suntik dan pil KB.

Untuk peserta KB pria masih sangat sedikit. Tidak mencapai empat

persen dari total PUS yang ada. Dikatakan, jumlah pria yang mengikuti KB yang menggunakan metode MOP hanya 0,96 persen dari total peserta KB. Sedangkan KB pria yang menggunakan alat kontrasepsi berupa kondom ada 2,8 persen dari total peserta KB.

Diakuiinya, hingga kini baru ada satu Kampung KB di Kota Yogya, yakni di RW 12 Prawirodirjan Gondomanan. "Kampung KB sudah kami sosialisasikan sejak 2016. Cikal bakalnya di RW 12 Prawirodirjan itu. Sedangkan tahun ini, sebanyak 13 Kampung KB akan kami bentuk yang tersebar di tiap kecamatan," katanya, menegaskan.

Prioritas utama sasaran pembentukan Kampung KB adalah wilayah

yang tingkat kepesertaan KB masih rendah. Selain itu, paparnya, kondisi lingkungannya masih rendah serta minim sarana dan prasarana. Ia mencontohkan, RW 12 Prawirodirjan selama ini belum memiliki sarana Balai RW. Akibatnya, masyarakat setempat kesulitan menggelar pertemuan warga.

Padahal, salah satu keberhasilan program pengendalian kependudukan adalah diukur dari intensitas pertemuan warga yang membahas berbagai permasalahan lingkungan. Melalui pertemuan itu pula, kader KB di tiap kelurahan mampu menggenapkan program bina keluarga.

"Kami sudah berkomunikasi dengan para camat agar merekomendasikan salah satu RW nya untuk di-

bentuk Kampung KB. Kami berharap agar wilayah tersebut dapat tumbuh dengan baik sehingga tujuan utamanya yaitu pembentukan keluarga yang berkualitas bisa tercapai," katanya.

Upaya mewujudkan keluarga berkualitas melalui Kampung KB di antaranya ditempuh dengan menghidupkan berbagai kegiatan pembinaan. Misalnya, pembinaan keluarga balita, kegiatan untuk konseling remaja, hingga kegiatan untuk lansia.

Di samping itu, pihaknya juga menggalakkan sosialisasi kepesertaan KB pria di wilayah melalui kegiatan tersebut. Bahkan pihaknya akan memberikan penghargaan berupa insentif Rp 1 juta bagi pria yang menjadi peserta KB khususnya MOP

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005